

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinugroho, W. C., IN.N. Suryadiputra, B.H. Saharjo dan L. Siboro. 2004. *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut*. Wetlands International-IP Katalog Dalam Terbitan (KDT). Bogor. 162 hal.
- Agus, F., K. Hairiah dan A. Mulyani. 2011. *Pengukuran Cadangan Karbon Tanah Gambut. Petunjuk Praktis*. World Agroforestry Centre-ICRAF, SEA Regional Office dan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (BBSDLP). Bogor. Indonesia. 58 hal.
- Agus, F. dan I.G.M. Subiksa. 2008. *Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan*. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor. Indonesia. 36 hal.
- Akbar, A., Sumardi, R. Hadi, Purwanto dan M.S. Sabarudin. 2011. Studi sumber penyebab terjadinya kebakaran dan respon masyarakat dalam rangka pengendalian kebakaran hutan gambut di areal Mawas Kalimantan Tengah. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 8 (5): 287-300.
- Anwar, K. 2014. Ameliorasi dan Pemupukan Untuk Meningkatkan Produktivitas Kedelai di Lahan Gambut. *Dalam: Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi"*, Banjarbaru 6-7 Agustus 2014.
- Arsyad AR., H. Junedi dan Y. Farni. 2012. Pemupukan kelapa sawit berdasarkan potensi produksi untuk meningkatkan hasil tandan buah segar (TBS) Pada lahan marginal Kumpeh. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 14(1): 29-36.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2014. Hot spot Provinsi Riau 12 Maret 2014 pukul 18.00 WIB. <http://geospasial.bnpb.go.id/2014/03/13/peta-sebaran-titik-api-di-prov-riau-tgl-12-maret-2014/>. Diakses pada 22 November 2014.
- Badan Pusat Statistik Riau. 2015. Jumlah curah hujan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Riau. [riau.bps.go.id](http://riau.bps.go.id). Diakses pada 14 Agustus 2015.
- Balai penelitian tanah. 2005. *Kriteria Penilaian Hasil Analisis Tanah*. Bogor. 1 hal.
- Bahri, S. 2002. Kajian penyebaran kabut asap kebakaran hutan dan lahan di wilayah Sumatera Bagian Utara dan kemungkinan mengatasinya dengan TMC. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 3(2): 99-104.

- Barus, N., M.M.B. Damanik dan Supriadi. 2013. Ketersediaan nitrogen akibat pemberian berbagai jenis kompos pada tiga jenis tanah dan efeknya terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea Mays* L.). *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 1(3): 2337-6597.
- Basri, H., M.R. Alibasyah dan L. Indriansyah. 2006. Perubahan beberapa sifat fisik dan kimia gambut Jambo Aye Aceh Utara akibat perlakuan berbagai kedalaman drainase. *Agrista*, 10(1): 29-35.
- Baso, M.S.G., U. Hasanah dan A. Monde. 2014. Variabilitas sifat fisika tanah dan c-organik pada lahan hutan dan perkebunan kakao (*Theobroma Cacao* L.) di Desa Sejahtera Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *e-J. Agrotekbis*. 2(6): 565-572.
- Cendra, A. 2013. Perubahan sifat fisika tanah gambut akibat pemanfaatan menjadi perkebunan kelapa sawit di kabupaten kampar. *Skripsi*, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Damanik, M.M.B., E.H. Bachtiar., Fauzi., Sarifuddin dan H. Hamidah. 2011. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. USU Press, Medan
- Darmawan, B., Y. I. Siregar, Sukendi, and S. Zahrah. 2015. Physical and chemical peatsoil properties assessment in Kampar peninsular region, Sumatera, Indonesia. *International Journal of Science and Research*. 4(8): 64-69.
- Darwiati, W dan M. Nurhaedah. 2010. Dampak kebakaran hutan dan lahan terhadap sifat fisik tanah. *Jurnal Mitra Hutan Tanaman*, 5(1): 27-37.
- Daryono, H. 2009. Potensi, permasalahan dan kebijakan yang diperlukan dalam pengelolaan hutan dan lahan rawa gambut secara lestari. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(20): 71-101.
- Deddy, A. 2001. Pemantauan dan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan. *Dalam: Prosiding Seminar Sehari Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Aktivitas Sosial Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Penyebab dan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan Di Sumatera*. Bandar Lampung. 11 Oktober 2001: 11-20.
- Depari, E.K., A. Tampang, A.B. Restu, Surnayanti, W.C. Adinugroho dan R. Stepanus. 2009. Dampak kebakaran hutan terhadap fungsi hidrologi. *Laporan Penelitian*. Mayor Silvikultur Tropika. Institut Pertanian Bogor.
- Deptan. 2007. *Pupuk N,P,K Pada Lahan Sawah Spesifik Lokasi Perkecamatan*. Jakarta. 230 hal.
- Efloras. 2015. *Ludwigia perennis* Linn. <http://www.efloras.org/florataxon>. diakses pada 31 Juni 2105.

- Fadhilah, N. 2010. Analisa kadar karbon di dalam tanah perkebunan kelapa sawit PT. Minanga Ogan secara titrimetri. *Karya Ilmiah*, Program Studi D-3 Kimia Analis Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Fahmi, A. dan B. Radjagukguk. 2013. Peran gambut terhadap nitrogen total tanah di lahan rawa. *Berita biologi*, 12(2): 223-230.
- Hanafiah, K.A. 2005. *Ilmu Tanah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 355 hal.
- Hasibuan, M.S. 2011. Pemetaan daerah rawan kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatra Utara. *Skripsi*, Program Studi Manajemen Hutan Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.
- Hasoloan, D. 2001. Kebijakan rencana tata guna lahan untuk perkebunan dan hti, serta dampaknya terhadap kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Jambi. *Dalam: Prosiding Seminar Sehari Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Aktivitas Sosial Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Penyebab dan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera*. Bandar Lampung. 11 Oktober 2001: 49-58.
- Hatta, M. 2008. Dampak kebakaran hutan terhadap sifat-sifat tanah di Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat. *Draft Hasil Penelitian*, Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Istomo. 2006. Kandungan fosfor dan kalsium serta penyebarannya pada tanah dan tumbuhan hutan rawa gambut. *Disertasi S3*. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Jumiyati, S.H. Bintari dan I. Mubarak. 2012. Isolasi dan identifikasi khamir secara morfologi di tanah kebun wisata pendidikan Universitas Negeri Semarang. *Biosaintifika*, 4(1): 27-35.
- Kementrian Kehutanan. 2014. *Statistik Kawasan Hutan 2013*. Kementrian Kehutanan. Jakarta 107 hal.
- Khan, M.R. and S.M. Khan. 2002. Effect of rootdip treatment with certain phosphate solubilizing microorganisms. *Bioresour Technol*, 85(2):213-215
- Krisnohadi, A. 2011. Analisis pengembangan lahan gambut untuk tanaman kelapa sawit Kabupaten Kubu Raya. *J. Tek. Perkebunan & PSDL*, 1(1): 1-7.

- Krisdianto, A.Y. 2011. Penyebaran spasial pH, n-total dan p-tersedia pada lahan pertanian Kelurahan Malawili Distrik Aimas. *Skripsi*, Jurusan Tanah Fakultas Pertanian dan Teknologi Pertanian. Universitas Negeri Papua. Manokwari.
- Lembaga Penelitian Universitas Riau. 2009. *Laporan Akhir Kajian Inventarisasi Potensi Sumber Daya Alam di Kabupaten Pelalawan*. Kerjasama Bagian Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Pelalawan dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Riau. 486 hal.
- Limin, S.H. 2006. Pemanfaatan lahan gambut dan permasalahannya. masukan singkat dalam workshop gambut dengan tema pemanfaatan lahan gambut untuk pertanian, tepatnya?. Kerjasama Antara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dan Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat Jakarta, 22 November 2006.
- Lutfi, M.A. 2007. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk daun terhadap kadar n dan k total daun serta produksi tanaman cabai besar (*Capsicum Annum* L.) pada Inceptisol Karang Ploso, Malang. *Skripsi*, Fakultas Pertanian Jurusan Tanah Program Studi Ilmu Tanah. Universitas Brawijaya. Malang.
- Marliani, V.P. 2011. Analisis kandungan hara n dan p serta klorofil tebu transgenik IPB 1 yang ditanam di Kebun Percobaan Pg Djatir Oto, Jawa Timur. *Skripsi*, Program Studi Manajemen Sumberdaya Lahan Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Monde, A., N. Sinukaban, K. Murti Laksono dan N. Pandjaitan. 2008. Dinamika karbon (c) akibat alih guna lahan hutan menjadi lahan pertanian. *J. Agroland*. 15(1): 22–26.
- Monografi Kerumutan. 2015. Data Monografi Kelurahan Kerumutan Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. 9 hal.
- Mulyoutami, E., M. Van Noordwijk, N. Sakuntaladewi dan F. Agus. 2010. *Perubahan Perladangan: Pergeseran Persepsi Mengenai Para Peladang di Indonesia*. Bogor, Indonesia. World Agroforestry Centre-ICRAF, SEA Regional Office. 101 hal.
- Najiyati, S., L. Muslihat dan I.N.N. Suryadiputra. 2005. *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Pertanian Berkelanjutan*. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International-Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia. 231 hal.
- Ningsih, A.L. 2011. Analisis sifat fisika, kimia dan biologi tanah pada daerah buffer zone dan resort Sei Betung di Taman Nasional Gunung Leuser Kecamatan Besitang. *Skripsi*, Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan

- Novizan. 2002. *Petunjuk Pemupukan Yang Efektif*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 114 hal.
- Njurumana, G.ND., M. Hidayatullah dan T. Butar butar. 2008. Kondisi tanah pada sistem kaliwu dan mamar di Timor dan Sumba. *Info Hutan*, 5(1): 45-51.
- Nugroho, S.P. 2000. Minimalisasi konsentrasi penyebaran asap akibat kebakaran hutan dan lahan dengan metode modifikasi cuaca. *Jurnal Sains dan Teknologi Modifikasi Cuaca*, 1(1): 1-8.
- Nugroho, Y. 2009. Analisis sifat fisik-kimia dan kesuburan tanah pada lokasi rencana hutan tanaman industri PT Prima Multibuwana. *Jurnal Hutan Tropis Borneo*, 10(27): 222-229.
- Nurdin. 2012. Morfologi, sifat fisik dan kimia tanah inceptisols dari bahan akustrin Paguyaman Gorontalo kaitannya dengan pengelolaan tanah. *JATT*, 1(1): 13-22.
- Nurhayati. 2011. Pengaruh pemberian amelioran terhadap beberapa sifat kimia tanah gambut dan pertumbuhan vegetatif tanaman kedelai (*Glycine max* L. Merrill). *Agrium*, 16(3): 136-146.
- Noor, M. 2010. *Lahan Gambut; Pengembangan, Konservasi dan Perubahan Iklim*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 208 hal.
- Oksana, M. Irfan, M.U. Huda. 2013. Pengaruh alih fungsi lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit terhadap sifat kimia tanah. *Jurnal Agroteknologi*, 3(1): 29-34.
- Page, S.E., F. Siegert, J.O. Rieley, H.D.V. Boehm, A. Jaya, and S.H. Limin. 2002. The amount of carbon released from peat and forest fires in Indonesia during 1997. *Nature*, 4(20): 61-65.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2001. *Pengendalian Kerusakan dan atau Pencemaran Lingkungan Hidup Yang Berkaitan Dengan Kebakaran Hutan dan atau Lahan*. Nomor 4 Tahun 2001. 19 hal.
- Permana, R.P. dan I. Kurniawan. 2011. Akar penyebab dan dampak kebakaran hutan dan lahan di Sumatera. *Dalam: Prosiding Seminar Sehari Kebijakan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Aktivitas Sosial Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Penyebab dan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan di Sumatera*. Bandar Lampung. 11 Oktober 2001: 40-48.
- Pujiastuti, Y.S., T.D.H. Tamtomo dan N. Suparno. 2007. *IPS Terpadu untuk SMP dan MTs Kelas VII Semester 2*. Jakarta. Erlangga. 152 hal.
- Rahmayanti, M. 2007. Kontribusi kebakaran lahan gambut terhadap pemanasan global. *Jurnal Kaunia*, 3(2): 102-117.

- Rianawati, F. 2005. Kajian faktor penyebab dan upaya pengendalian kebakaran lahan gambut oleh masyarakat di Desa Salat Makmur Kalimantan Selatan. *Jurnal Hutan Tropis Borneo*, 1(17): 51-59.
- Rosmarkam, A. dan N.W. Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisus. Yogyakarta. 214 hal.
- Ruhiyat, D. 1993. Dinamika unsur hara dalam pengusahaan hutan alam dan hutan tanaman; siklus biogeokimia hutan. *Rimba Indonesia*, 18(1): 1-2.
- Saharjo, B. H. and A.D. Nurhayati. 2003. The changes in chemical and physical properties of fibric peat following burning. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, 5(1): 1-6.
- Saharjo, B. H. and A.D. Nurhayati. 2005. Changes in chemical and physical properties of hemic peat under fire-based shifting cultivation. *Tropics*, 14 (3): 263-268.
- Sasli, I. 2011. Karakterisasi gambut dengan berbagai bahan amelioran dan pengaruhnya terhadap sifat fisik dan kimia guna mendukung produktivitas lahan gambut. *Agrovigor*, 4(1): 42-50.
- Schmidt, F.H. and Ferguson, J.H. 1951. Rainfall types based on wet and dry period for indonesian with wester new guinea. Kementrian Perhubungan Djawatan Meteorologi and Geofisika. Versi 2. No. 42. Jakarta.
- Sembiring, S. 2008. Sifat kimia dan fisik tanah pada areal bekas tambang bauksit di Pulau Bintan, Riau. *Info Hutan*, 5(2): 123-134.
- Selian, A.R.K. 2008. Analisa kadar unsur hara kalium (k) dari tanah perkebunan kelapa sawit bengkalis riau secara spektrofotometri serapan atom (SSA). *Tugas Akhir*, Program Studi Diploma 3 Kimia Analis Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Septicorini, E.P. 2006. Studi penentuan tingkat kerawanan kebakaran hutan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatra Selatan. *Skripsi*, Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Setijono, D. 2001. Kebijakan pengendalian kebakaran hutan dan lahan di indonesia: PP. No. 4/2001. *Dalam*: Prosiding seminar sehari kebijakan pengelolaan sumberdaya alam dan aktivitas sosial ekonomi dalam kaitannya dengan penyebab dan dampak kebakaran hutan dan lahan di Sumatera. Bandar Lampung. 11 Oktober 2001: 21-27.
- Setyorini, D., J.S. Adiningsih dan S. Rochayati. 2003. *Uji Tanah Sebagai Dasar Penyusunan Rekomendasi Pemupukan*. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 50 hal.

- Sinuraya, R. 2007. Pemetaan status hara p-tersedia, p-total dan k-tukar di Kebun Tanjung Garbus-Pagar Merbau PTPN II. *Skripsi*, Departemen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Soewandita, H. 2008. Studi kesuburan tanah dan analisis kesesuaian lahan untuk komoditas tanaman perkebunan di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 10(2): 128-133.
- Soplanit, R. dan S.H. Nukuhaly. 2012. Pengaruh pengelolaan hara npk terhadap ketersediaan n dan hasil tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) di Desa Waelo Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru. *Agrologia*, 1(1): 81-90.
- Suastika, I.W., S. Sabiham dan D. Ardi. 2006. Pengaruh pencampuran tanah mineral berpirit pada tanah gambut terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman padi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia*, 8(2): 99-109.
- Subadi. A. 2000. Kebakaran hutan: permasalahan dan dampak terhadap lingkungan. *Jurnal Kritis*, 13(4): 133-152.
- Subiksa, IGM. dan Wahyunto. 2011. *Genesis Lahan Gambut di Indonesia*. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 103 hal.
- Subiksa, IGM., W. Hartatik dan F. Agus. 2011. *Pengelolaan Lahan Gambut Secara Berkelanjutan*. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 103 hal.
- Sudaryono. 2009. Tingkat kesuburan tanah ultisol pada lahan pertambangan Batubara Sangatta Kalimantan Timur. *J. Tek. Ling*, 10(3): 337-346.
- Sulaeman, Suparto dan Eviat. 2005. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Penelitian Tanah. Bogor. 136 hal.
- Supangat, A.B., H. Supriyo, P. Sudira dan E. Poedjirahajoe. 2013. Status kesuburan tanah di bawah tegakan *Eucalyptus pellita* f.muell: studi kasus di HPHTI PT. Arara Abadi Riau. *J. Manusia dan Lingkungan*, 20(1): 22-34.
- Suprianto, T. 2012. *Kesatuan Pengelolaan Hutan: Menuju Pemanfaatan Hutan Lestari*. Kementerian Kehutanan. Jakarta. 36 hal.
- Surahman, A. F. dan M. Iqbal. 2015. Rencana pengembangan kawasan konservasi blok OY II. PT. Sari Lembah Subur. 6 hal.
- Suryadinata, A. 2009. Aplikasi slude limbah industri kertas terhadap sifat kimia dan biologi tanah gambut. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Sumberdaya Lahan Departemen Ilmu Tanah dan Sumber Daya Lahan Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

- Susanty, S.C. 2009. Potensi kebakaran hutan di taman nasional gunung gede pangrango berdasarkan curah hujan dan sumber api. *Skripsi*, Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Sutejo, M.M. 2008. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Rineka Cipta. Jakarta. 177 hal.
- Tarunaja, F. 2009. Pengendalian kebakaran hutan dan lahan di Kawasan Konservasi Kamojang Garut, Jawa Barat. *Skripsi*, Program Studi Budidaya Hutan Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Triharto, S., L. Musa dan G. Sitanggang. 2014. Survei dan pemetaan unsur hara n, p, k dan ph tanah pada lahan sawah tadah hujan di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(3): 1195-1204.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41. 1999. Kehutanan, Bagian Kesatu Pasal 1. Presiden Republik Indonesia. 62 hal.
- Utami, N.H. 2009. Kajian sifat fisik, sifat kimia dan sifat biologi tanah paska tambang galian c pada tiga penutupan lahan. *Skripsi*, Departemen Silvikultur Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Wasis, B. 2003. Dampak kebakaran hutan dan lahan terhadap kerusakan tanah. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 9(2): 79-86.
- Widyasari, E. H. N. A. 2008. Pengaruh sifat fisik dan kimia tanah gambut dua tahun setelah terbakar dalam mempengaruhi pertumbuhan *Acacia Crassicarpa* A. Cunn. Ex Benth di areal IUPHHK-HT PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries. *Skripsi*, Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Widyati, E. 2011. Kajian optimasi pengelolaan lahan gambut dan isu perubahan iklim. *Tekno Hutan Tanaman*, 4(2): 57 – 68.
- Wijanarko, A., B. H. Purwanto, D. Shiddieq dan D. Indradewi. 2012. Pengaruh kualitas bahan organik dan kesuburan tanah terhadap mineralisasi nitrogen dan serapan nitrogen oleh tanaman ubi kayu di Ultisol. *J. Perkebunan dan Lahan Tropika*, 2(2): 1-14.
- Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah; Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gava Media. Yogyakarta. 269 hal.
- Wirastuti dan D. Natalia. 2006. *Geografi untuk SMP dan MTS VIII*. Grasindo. Jakarta. 124 hal.
- Wulandari, L., Sarifuddin dan B. Hidayat. 2014. Efek air laut dan bahan mineral terhadap sifat kimia tanah, pertumbuhan dan produksi padi pada tanah gambut. *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(4): 1376- 1383.



Xue, L., Q. Li and H. Chen. 2014. Effects of a wildfire on selected physical, chemical and biochemical soil properties in a pinus massoniana forest in South China. *Forests*, 5(1): 2948-2966.